



## BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan membahas mengenai apa yang dimaksud dengan analisis fundamental dan mengapa faktor fundamental internal dipilih oleh peneliti untuk menganalisis perubahan yang terjadi pada harga saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016 hingga 2018. Melalui bab pendahuluan ini peneliti mencoba untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan.

Bab pendahuluan terbagi menjadi lima sub bab. Lima sub bab tersebut antara lain; latar belakang masalah, batasan penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### A. Latar Belakang Masalah

Definisi saham menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikutip dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), adalah tanda penyertaan modal oleh seseorang maupun pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham merupakan salah satu instrumen yang paling populer di pasar modal karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka waktu yang relatif singkat. Selain itu salah satu keunggulan investasi saham jika dibandingkan dengan jenis investasi lainnya adalah modal awal yang dibutuhkan relatif kecil. Pernyataan BEI tersebut didukung dengan data yang didapat dari website Yahoo Finance ([finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com)) mencatat bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia akhir tahun 1999 ada pada angka 677 rupiah, sedangkan IHSG akhir tahun 2019 ada pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

angka 6.300 rupiah, artinya dalam kurun waktu 20 tahun telah terjadi kenaikan mendekati 9,3 kali lipat atau 930% dari harga awalnya.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 1999-2019**  
**(Dalam Satuan Rupiah)**



Sumber: finance.yahoo.com

Menurut data kementerian perdagangan, tingkat inflasi tahunan Indonesia dalam periode 20 tahun (1999-2019) adalah sebesar 137,16% atau rata-rata inflasi per tahunnya 6,9%, artinya investasi saham dalam jangka panjang terbukti merupakan salah satu pilihan investasi yang menguntungkan karena dapat mengalahkan laju inflasi. Kendati demikian, belum banyak orang yang memanfaatkan saham sebagai instrumen investasi. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada penutupan perdagangan BEI di tahun 2019 jumlah investor saham di Indonesia tercatat sebanyak 1,1 juta SID. Jumlah tersebut tentunya masih sangat jauh jika dibandingkan dengan total penduduk Indonesia pada saat itu yang diperkirakan berjumlah 267 juta jiwa.

Rendahnya jumlah investor saham di Indonesia disinyalir karena mayoritas masyarakat Indonesia beranggapan bahwa saham merupakan produk investasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berisiko tinggi. Harga saham dapat naik dan turun kapan saja (berfluktuatif) sehingga membuat orang bingung untuk memilih kapan waktu yang tepat untuk melakukan pembelian dan penjualan. Fluktuasi harga saham dan *capital loss* merupakan risiko pasar yang tidak bisa dihindari, namun dapat dimitigasi dengan melakukan berbagai analisis. Pada umumnya, ada dua analisis yang digunakan investor dalam berinvestasi saham, yakni analisis fundamental dan teknikal.

Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan mempelajari data pasar yang telah lampau terutama pergerakan harga dan volume. Analisis teknikal mempelajari hal-hal yang bersifat teknis seperti melakukan pengamatan pada grafik dan chart, serta berbagai indikator untuk mengidentifikasi tren dan patron harga dalam pasar keuangan kemudian mengeksploitasinya kembali untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan analisis fundamental merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan itu sendiri. Analisis fundamental sendiri terbagi menjadi tiga, yakni analisis makroekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan.

Analisis makroekonomi dan industri menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi di luar perusahaan dan dapat berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja sebuah perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan analisis perusahaan lebih berfokus pada faktor-faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara langsung.

Dalam pasar saham ada suatu teori yang terkenal yaitu teori hipotesis pasar efisien yang dikemukakan oleh Fama pertama kali tahun 1970. Hipotesis ini menjelaskan adanya keterkaitan antara harga saham dan informasi, dimana harga saham di pasar sebenarnya merupakan cerminan dari informasi yang tersedia. Sederhananya, investor yang lebih menguasai informasi dari investor lainnya dapat memprediksi harga saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ke depan dengan lebih baik sehingga berpotensi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Bahkan, Jensen & Smith, Jr. (1984) menyatakan bahwa teori hipotesis pasar efisien mungkin merupakan hipotesis yang paling banyak diuji di semua ilmu sosial dan merupakan salah satu kerangka bangunan dasar (*fundamental building block*) dari teori keuangan modern.

Menurut Naseer & Bin Tariq (2015 : 2) hipotesis pasar efisien (EMH) utamanya didasarkan pada *random walk model*, sesuai dengan informasi yang masuk ke pasar dengan cara acak dan tidak terduga, perubahan harga dengan demikian diharapkan juga bersifat acak dan independen. Menurut *random walk model*, pasar dapat dikatakan efisien apabila harga sekuritas sekarang tidak mencerminkan perubahan harga di masa lalu. Sehingga untuk memprediksi harga saham di masa mendatang dengan mempelajari pola pergerakan harga saham berdasarkan data historis menjadi kurang bermanfaat. Apabila pola *random walk* ini benar adanya, maka teori hipotesis pasar efisien menjadi kontradiktif dengan analisis teknikal.

Agar lebih terfokus, maka penelitian ini hanya mengambil informasi yang sifatnya fundamental internal perusahaan sebagai variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap harga saham. Alasan dipilihnya fundamental internal karena berbagai risiko bisnis yang mungkin terjadi ada di bawah kendali perusahaan dan diharapkan dapat dimitigasi dengan memilih perusahaan dengan stabilitas finansial yang baik. Adapun faktor fundamental eksternal atau disebut juga makroekonomi terjadi secara global dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen. Sedangkan analisis teknikal, bertolak belakang dengan hipotesis pasar efisien dan *random walk theory* yang dijelaskan sebelumnya. Untuk menentukan tingkat stabilitas finansial sebuah perusahaan, salah satu yang dapat digunakan sebagai indikator adalah rasio keuangan. Dari berbagai rasio yang ada kemudian dipilih empat rasio untuk digunakan dalam penelitian ini



yaitu *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Pasar modal (*capital market*) menurut Tandelilin (2017 : 25), merupakan pasar tempat memperjualbelikan sekuritas jangka panjang yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Sedangkan bursa efek adalah tempat dimana jual beli sekuritas tersebut terjadi. Definisi bursa efek menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1 butir 4, “Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka”. Setelah Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) bergabung tahun 2007, Indonesia kini hanya memiliki satu bursa efek yakni Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dengan kantor pusatnya yang terletak di Jakarta.

Perubahan atau pergerakan harga saham yang terjadi di pasar dapat tercermin melalui indeks saham. Indeks saham menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikutip dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), adalah ukuran statistik yang dievaluasi secara berkala dan dapat menunjukkan pergerakan harga dari sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu. Saat ini, BEI memiliki 11 indeks harga saham, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks LQ45, Jakarta Islamic Index (JII), Indeks Kompas 100, Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan dan Indeks Individual. Menurut Tandelilin (2017: 95) salah satu jenis perusahaan yang dianggap mempunyai kapitalisasi pasar yang besar dan likuiditas yang tinggi pada BEI adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indeks LQ45 diluncurkan pertama kali oleh BEI pada tahun 1997. Indeks LQ45 disesuaikan setiap enam bulan sekali yaitu setiap awal bulan Februari dan Agustus dengan menyeleksi 45 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar dan paling likuid pada saat itu, dengan kata lain perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45 dapat berubah-ubah dalam setiap periodenya. Penghapusan saham dari daftar LQ45 biasanya terjadi karena turunnya tingkat likuiditas atau kinerja perusahaan yang dinilai kurang baik. Indeks LQ45 adalah sarana bagi investor maupun pihak lain yang terlibat di pasar modal untuk mengawasi pergerakan harga dari saham-saham yang paling aktif diperdagangkan dalam waktu 12 bulan terakhir.

Penelitian yang berkaitan dengan harga saham sudah banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Christian & Frecky (2019) tentang pengaruh *Return on Equity*, *Book Value per Share*, *Earning per Share*, *Dividend per Share*, *Dividend Yield*, *Price Earning* dan *Debt to Total Asset* terhadap harga saham 121 perusahaan *go public* di BEI tahun 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif secara signifikan, *Book Value per Share* berpengaruh positif secara signifikan, *Earning per Share* berpengaruh positif secara signifikan, *Dividend per Share* berpengaruh positif secara signifikan, *Dividend Yield* berpengaruh negatif secara signifikan, sedangkan *Price Earning* dan *Debt to Total Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Hasil uji *goodness of fit model* menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,956606 artinya variasi variabel dependen sebesar 95,66% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dan 4,34% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ditemukan dalam model penelitian.

Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Efrizon (2019) yang meneliti tentang pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan

*Earning per Share* terhadap harga saham 10 perusahaan otomotif yang telah *go public*

di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan, *Return on Equity* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, *Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, sedangkan *Earning per Share* berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,629515 variasi variabel dependen sebesar 62% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dan 38% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ditemukan dalam model penelitian.

Sebagai tolok ukur kinerja, seharusnya rasio ROE, EPS, DER, dan NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham karena berkaitan dengan aspek fundamental penting dari sebuah perusahaan yaitu tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh investor, besaran jumlah pendapatan yang akan diterima oleh investor, tingkat utang dalam struktur permodalan, dan besaran laba bersih yang diperoleh dari penjualan, keempat rasio tersebut dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Akan tetapi, adanya hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham menimbulkan kesenjangan antara teori dan fakta. Hal ini memotivasi keingintahuan peneliti untuk lebih memahami segi fundamental internal perusahaan melalui rasio keuangan ROE, EPS, DER, dan NPM serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disampaikan di atas, maka judul penelitian yang ditetapkan adalah: **“PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BEI PERIODE 2016 - 2018”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI dan IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai masalah, antara lain:

1. Apakah faktor internal perusahaan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
2. Apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
4. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
5. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
6. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
7. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
8. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan dan oleh karena adanya keterbatasan waktu dari peneliti maka masalah penelitian dibatasi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### B.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Variabel independen yang mempengaruhi harga saham terdiri dari rasio profitabilitas yaitu ROE, EPS, dan NPM serta rasio *leverage* yaitu DER.
2. Periode penelitian dilakukan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
3. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Batasan Penelitian**

Agar penelitian menjadi lebih jelas dan terarah maka peneliti merumuskan masalah yang telah diidentifikasi tersebut sebelum melakukan proses pengumpulan dan analisis data, adapun batasan penelitian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

#### **Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 dipilih karena berisikan 45 saham yang telah lolos seleksi dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

#### **Rentang Waktu**

Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

#### **Unit Analisis**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan kriteria yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ditetapkan dalam penelitian peneliti. Data penelitian diambil dari website resmi

BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



Hak cipta milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh analisis rasio keuangan yaitu ROE, EPS, DER, dan NPM terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

#### **Tujuan Khusus**

Tujuan dari penelitian ini secara khusus adalah untuk memperoleh jawaban dari pokok-pokok permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

### **E.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- a. Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2016-2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2016-2018.
- c. Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2016-2018.
- d. Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2016-2018.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan tersebut, maka diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat berbagai pihak:

Bagi perusahaan yaitu untuk memberi informasi tentang faktor fundamental internal yang dapat berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Bagi peneliti untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Kwik Kian Gie School of Business, serta untuk memperluas pengetahuan terkait dunia investasi khususnya saham dan faktor fundamental yang mempengaruhinya.

Bagi lain pihak yaitu sebagai tambahan informasi dan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang memerlukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.